

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN
LINGKUNGAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA
MELALUI SIKAP BERWIRAUSAHA SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**



**DIAJUKAN OLEH: NAMA:
JANETA NAOMI PUTRI NPM :
115190237**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2023

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN
LINGKUNGAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA
MELALUI SIKAP BERWIRAUSAHA SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**



**DIAJUKAN OLEH: NAMA:
JANETA NAOMI PUTRI NPM :
115190237**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : JANETA NAOMI PUTRI
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115190237
Program Studi : S1 Manajemen
Alamat :
No HP :

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 4 Januari 2023



JANETA NAOMI PUTRI

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

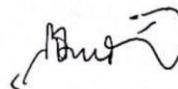
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JANETA NAOMI PUTRI
NIM : 115190237
PROGRAM / JURUSAN : SI / MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEWIRAUSAHAAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN
LINGKUNGAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA
MELALUI SIKAP BERWIRAUSAHA SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
TARUMANAGARA

Jakarta, 4 Januari 2023

Pembimbing,



(Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M., CIFM.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

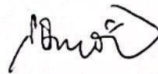
NAMA : JANETA NAOMI PUTRI
NIM : 115190237
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA MELALUI SIKAP BERWIRAUSAHA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 19 Januari 2023 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : -RR. Kartika Nuringsih, S.E., M. Si
2. Anggota Penguji : -Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M., CIFM.
-Carol Daniel Kadang, S.E., M.M.

Jakarta, 24 Januari 2023

Pembimbing,



(Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M., CIFM.)

ABSTRACT

TARUMANAGARA UNIVERSITY FACULTY
OF ECONOMICS AND BUSINESS
JAKARTA

- (A) JANETA NAOMI PUTRI (115190237)
- (B) THE EFFECT OF ENTREPRENEURIAL EDUCATION AND ENVIRONMENT ON ENTREPRENEURIAL INTENTION THROUGH ENTREPRENEURSHIP ATTITUDE AS A MEDIATION VARIABLE IN STUDENTS OF TARUMANAGARA UNIVERSITY.
- (C) xvii + 112 pages, 22 tables, 15 pictures, 3 attachments
- (D) ENTREPRENEUR
- (E) *ABSTRACT: This study aims to determine the effect of entrepreneurship education and the environment on entrepreneurial intentions. This study also aims to determine the mediating effect of entrepreneurial attitudes on the influence of entrepreneurship education on entrepreneurial intentions and the environment on entrepreneurial intentions. The subjects of this study were students studying at Tarumanagara University, majoring in management with a concentration in entrepreneurship. The sample used in this study was 100 respondents. The sample selection technique used in taking respondents is non-probability sampling with a purposive sampling approach. The data collection technique uses the survey method with questionnaires distributed online via Whatsapp social media, which is made via the Google form. Data analysis was performed on SmartPLS software version 3.3.9. The results of the data analysis show that entrepreneurship education and the environment each have a positive but not significant effect on entrepreneurial intentions. Entrepreneurial attitude has a positive and significant effect on entrepreneurial intentions.*
- Keywords: Education, Environment, Attitude, Entrepreneurial Intention*
- (F) REFERENCE LIST: 51 (1991-2022)
- (G) Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M., CIFM.

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

(A) JANETA NAOMI PUTRI (115190237)

(B) PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA MELALUI SIKAP BERWIRAUSAHA SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TARUMANAGARA.

(C) xvii + 112 halaman, Tabel 22, Gambar 15, Lampiran 3

(D) KEWIRAUSAHAAN

(E) **ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan terhadap niat berwirausaha. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui efek mediasi sikap berwirausaha pada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha dan lingkungan terhadap niat berwirausaha. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang berkuliah di Universitas Tarumanagara, yang mengambil jurusan manajemen dengan konsentrasi kewirausahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam mengambil responden adalah *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dengan kuesioner yang disebar secara daring melalui media sosial *Whatsapp*, yang dibuat melalui *google form*. Analisis data dilakukan pada *software* SmartPLS versi 3.3.9. Hasil analisis data menunjukkan pendidikan kewirausahaan dan lingkungan secara masing-masing berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap niat berwirausaha. Sikap berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

Kata kunci: Pendidikan, Lingkungan, Sikap, Niat Berwirausaha

(F) DAFTAR PUSTAKA: 51 (1991-2022)

(G) Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M., CIFM.

HALAMAN MOTTO

“Success doesn’t mean never making a mistake, but never making the same mistake a second time”

-George Bernard Shaw

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan:
Untuk Papa, Mama dan Koko,
Clinton,
dan teman – teman
Yang terkasih

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, serta penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini yang selesai tepat pada waktunya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan terhadap Niat Berwirausaha melalui Sikap Berwirausaha sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa Universitas Tarumanagara”. Penyusunan skripsi ini dibuat dengan tujuan dalam hal untuk memenuhi syarat - syarat guna mencapai gelar Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan S1 Manajemen di Universitas Tarumanagara, Jakarta Barat.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dan kerjasama dari pihak lain. Oleh karena itu pada kesempatan ini, Penulis mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada pihak yang berkontribusi dalam hal, seperti: bimbingan, dukungan doa, motivasi, sehingga penulis bersemangat dalam menjalankan masa kuliah hingga menyusun skripsi ini yang dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat pada waktunya. Ucapan terima kasih ini akan penulis berikan, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M., CIFM. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran, waktu tenaga serta kesabaran dalam membimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Franky Slamet, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara
4. Segenap Dosen, Asisten Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tarumanagara.

5. Keluarga tercinta, Papa (Suryadi), Mama (Aryati) dan Koko (Lukas) yang selalu memberi dukungan moril maupun materiil, motivasi, kesabaran, semangat, doa, kasih sayang yang berlimpah sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu, tanpa ada rasa penderitaan.
6. Kepada Clinton selaku pasangan saya yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa.
7. Kepada sahabat tercinta Tata, Esther, Catherine, Felicia, Delviane, Nana, Pinta, Willy, Tiva, Ryan, Nathan, Santo dan David yang telah membantu, saling bertukar pikiran, harapan bersama dalam satu tujuan.
8. Kepada teman-teman terkasih lainnya yang telah memberikan dukungan
9. Semua pihak lainnya yang telah berjuang bersama semenjak awal perkuliahan dan penulisan skripsi yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata, dalam penulisan skripsi ini tentu masih terdapat kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, setiap kritik dan saran dari pembaca akan sangat berharga bagi penulis. Peneliti berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Jakarta, 5 Januari 2023

Penulis,



(Janeta Naomi Putri)

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| COVER SKRIPSI..... | |
| COVER SKRIPSI DALAM | i |
| SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| TANDA PENGESAHAN SKRIPSI..... | iv |
| <i>ABSTRACT</i> | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| HALAMAN MOTTO..... | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Permasalahan | 1 |
| 1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 2. Identifikasi Masalah..... | 6 |
| 3. Batasan Masalah | 7 |
| 4. Rumusan Masalah..... | 7 |
| B. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 8 |
| 1. Tujuan Penelitian | 8 |
| 2. Manfaat Penelitian | 9 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 10 |
| A. Gambaran Umum Teori..... | 10 |
| B. Definisi Konseptual Variabel..... | 13 |

| | |
|--|--------|
| 1. Pendidikan Kewirausahaan | 13 |
| 2. Lingkungan | 14 |
| 3. Sikap Berwirausaha | 14 |
| 4. Niat Berwirausaha..... | 15 |
| C. Penelitian yang Relevan..... | 16 |
| D. Kaitan Antara Variabel-Variabel | 24 |
| 1. Kaitan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha..... | 24 |
| 2. Kaitan Lingkungan terhadap Niat Berwirausaha..... | 25 |
| 3. Kaitan Sikap Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha | 26 |
| 4. Kaitan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha yang Dimediasi oleh Sikap Berwirausaha..... | 27 |
| 5. Kaitan Lingkungan terhadap Niat Berwirausaha yang Dimediasi oleh Sikap Berwirausaha | 28 |
| E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis | 29 |
| 1. Kerangka Pemikiran..... | 29 |
| 2. Hipotesis | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 35 |
| A. Desain Penelitian | 35 |
| B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel | 36 |
| 1. Populasi..... | 36 |
| 2. Teknik Pemilihan Sampel | 36 |
| 3. Ukuran Sampel..... | 36 |
| C. Metode Pengumpulan Data..... | 37 |
| D. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen | 37 |
| 1. Pendidikan Kewirausahaan..... | 38 |
| 2. Lingkungan | 39 |
| 3. Sikap Berwirausaha | 39 |
| 4. Niat Berwirausaha..... | 40 |
| E. Analisis Validitas dan Reliabilitas | 41 |

| | |
|---|--------|
| 1. Analisis Validitas | 41 |
| 2. Analisis Reliabilitas | 42 |
| F. Analisis Data | 42 |
| 1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 43 |
| 2. Uji Relevansi Prediktif (Q^2)..... | 43 |
| 3. Uji <i>Effect Size</i> (f^2) | 43 |
| 4. Uji <i>Goodness of Fit</i> (GoF) | 44 |
| 5. Uji Hipotesis (<i>Bootstrapping</i>)..... | 44 |
| 6. Analisis Mediasi..... | 45 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 46 |
| A. Deskripsi Subyek Penelitian | 46 |
| 1. Jenis Kelamin..... | 46 |
| 2. Usia Responden | 47 |
| 3. Domisili Saudara/i | 49 |
| 4. Pengeluaran per Bulan | 50 |
| B. Deskripsi Objek Penelitian | 52 |
| 1. Pendidikan Kewirausahaan (X_1) | 52 |
| 2. Lingkungan (X_2) | 53 |
| 3. Sikap Berwirausaha (M) | 55 |
| 4. Niat Berwirausaha (Y) | 56 |
| C. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas..... | 57 |
| 1. Analisis Validitas | 57 |
| 2. Analisis Reliabilitas | 62 |
| D. Hasil Analisis Data | 64 |
| 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 64 |
| 2. Hasil Uji Relevansi Prediktif (Q^2) | 66 |
| 3. Hasil Uji <i>Effect Size</i> (f^2)..... | 67 |
| 4. Hasil Uji <i>Goodness of Fit</i> (GoF)..... | 68 |
| 5. Hasil Uji Hipotesis (<i>Bootstrapping</i>) | 69 |
| 6. Hasil Analisis Mediasi | 72 |

| | |
|---|--------|
| E. Pembahasan..... | 74 |
| 1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha..... | 74 |
| 2. Pengaruh Lingkungan terhadap Niat Berwirausaha..... | 75 |
| 3. Pengaruh Sikap Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha..... | 76 |
| 4. Sikap Berwirausaha Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha..... | 77 |
| 5. Sikap Berwirausaha Memediasi Pengaruh Lingkungan terhadap Niat Berwirausaha..... | 78 |
| BAB V PENUTUP | 79 |
| A. Kesimpulan | 79 |
| B. Keterbatasan dan Saran..... | 80 |
| 1. Keterbatasan..... | 80 |
| 2. Saran | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA | 82 |
| LAMPIRAN..... | 88 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 111 |
| HASIL TURNITIN..... | 112 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan | 17 |
| Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel dan Instrumen Pendidikan Kewirausahaan | 38 |
| Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel dan Instrumen Lingkungan..... | 39 |
| Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel dan Instrumen Sikap Berwirausaha | 40 |
| Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel dan Instrumen Niat Berwirausaha | 40 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin..... | 47 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia Responden | 48 |
| Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Domisili Responden..... | 49 |
| Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Pengeluaran per Bulan..... | 51 |
| Tabel 4.5 Deskripsi Objek Penelitian Pendidikan Kewirausahaan (X_1)..... | 52 |
| Tabel 4.6 Deskripsi Objek Penelitian Lingkungan (X_2) | 54 |
| Tabel 4.7 Deskripsi Objek Penelitian Sikap Berwirausaha (M)..... | 55 |
| Tabel 4.8 Deskripsi Objek Penelitian Niat Berwirausaha (Y)..... | 56 |
| Tabel 4.9 Hasil Nilai <i>Outer Loadings</i> | 58 |
| Tabel 4.10 Hasil Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) | 60 |
| Tabel 4.11 Hasil Nilai <i>Cross Loadings</i> | 61 |
| Tabel 4.12 Hasil Nilai <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach's Alpha</i> | 62 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 65 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji <i>Predictive Relevance</i> (Q^2) | 66 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji <i>Effect Size</i> (f^2)..... | 67 |
| Tabel 4.16 Hasil Kalkulasi <i>Bootstrapping</i> | 69 |
| Tabel 4.17 Hasil Analisis Mediasi | 72 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1.1 Data Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2018-2022 | 1 |
| Gambar 2.1 Kerangka Teori (<i>Theory of Planned Behavior</i>)..... | 10 |
| Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran | 31 |
| Gambar 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin | 47 |
| Gambar 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia Responden | 48 |
| Gambar 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Domisili Responden | 50 |
| Gambar 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Pengeluaran per Bulan... | 51 |
| Gambar 4.5 Hasil Nilai <i>Outer Loadings</i> | 59 |
| Gambar 4.6 Hasil Nilai <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> | 60 |
| Gambar 4.7 Hasil Nilai <i>Composite Reliability</i> | 63 |
| Gambar 4.8 Hasil <i>Cronbach's Alpha</i> | 63 |
| Gambar 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 65 |
| Gambar 4.10 Hasil Uji <i>Predictive Relevance (Q²)</i> | 66 |
| Gambar 4.11 Hasil Uji <i>Effect Size (f²)</i> | 68 |
| Gambar 4.12 Hasil Kalkulasi <i>Bootstrapping</i> | 70 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian | 88 |
| Lampiran 2 Hasil Tanggapan 100 Responden | 95 |
| Lampiran 3 Hasil Olah Data <i>Output</i> SmartPLS | 106 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan dan pengangguran adalah permasalahan yang sering terjadi di negara berkembang. Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang memiliki tingkat kemiskinan dan pengangguran yang tinggi. Fianka (2022) pada indonesiabaik.id melaporkan bahwa Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan jumlah penduduk miskin pada Maret 2022 mencapai 26,16 juta orang atau 9,54% dari total penduduk Indonesia. Meskipun demikian, angka tersebut menunjukkan penurunan sebesar 0,17%/0,34 juta orang terhadap September 2021 dan menurun 0,60%/1,38 juta orang terhadap Maret 2021. Tetapi angka tersebut masih terbilang cukup tinggi bila dibandingkan angka dan persentase kemiskinan pada tahun 2019. Adapun hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Sumber: <https://www.unair.ac.id/2022/06/20/14-persen-pengangguran-indonesia-lulusan-diploma-dan-sarjana-mengapa/>

Gambar 1.1

Data Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2018 – 2022

Pengangguran menjadi penyebab utama angka kemiskinan tersebut di mana Abidin dan Masruroh (2022) pada unair.ac.id melaporkan bahwa data terbaru Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa per Februari 2022, tingkat pengangguran masyarakat Indonesia tercatat sebesar 5,83% dari total penduduk usia kerja yang berjumlah 208,54 juta orang. Adapun hal yang menjadi permasalahan adalah dari 5,83% tersebut hampir 14% adalah penduduk lulusan jenjang diploma dan sarjana (S1). Beberapa faktor yang menyebabkan pengangguran yang banyak terjadi pada jenjang diploma dan sarjana (S1), yakni: keterampilan tidak sesuai kebutuhan, ekspektasi penghasilan dengan status tinggi dan terbatasnya penyedia lapangan kerja.

Pengangguran atau tuna karya (*unemployment*) adalah sebuah istilah untuk orang yang tidak bekerja, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak. Pengangguran dapat diartikan sebagai angkatan kerja yang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan. Pengangguran yang masuk ke dalam kriteria mencari pekerjaan adalah penduduk usia kerja yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan dan sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha memperoleh pekerjaan (Disnaker, 2019).

Jumlah wirausahawan yang rendah menyebabkan pengangguran dan kemiskinan. Hal ini merupakan permasalahan krusial yang tengah dihadapi oleh masyarakat Indonesia (umy.ac.id, 2011). Yuliardi (2022) pada wartaekonomi.co.id melaporkan bahwa tingkat kewirausahaan Indonesia masih di bawah 5% dari jumlah penduduk. Saat ini penduduk Indonesia yang berwirausaha masih rendah yakni hanya 3,47% dari total penduduk Indonesia maka dibutuhkan lebih banyak UKM baru yang dapat berkontribusi pada perekonomian di Indonesia. Direktur Jendral IKMA (Industri Kecil Menengah dan Aneka) Kemenperin Reni Yanita menyatakan bahwa Indonesia masih membutuhkan 1,5 juta wirausaha baru pada tahun 2024 di

mana ditargetkan jumlah masyarakat berwirausaha meningkat sebesar 0,48%, yakni sebesar 3,95%.

Wirausaha perlu menjadi perhatian pemerintah di Indonesia karena angka kemiskinan menunjukkan bahwa Indonesia berada pada urutan ke 4 termiskin jika dibandingkan dengan Negara Asia Tenggara lainnya, seperti Timor Leste, Laos, Filipina, Vietnam, Myanmar, Thailand dan Malaysia. Jayani (2021) melaporkan pada databoks.katadata.co.id bahwa Bank Pembangunan Asia (*Asian Development Bank*) menyatakan, proporsi penduduk Indonesia yang hidup di bawah garis kemiskinan dengan posisi keempat di Asia Tenggara, setelah Timor Leste, Laos dan Filipina.

Angka kemiskinan dan jumlah pengangguran di Indonesia terbilang tinggi. Perlunya kesadaran berwirausaha pada masyarakat Indonesia agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi para pengangguran, baik yang sedang mencari pekerjaan maupun bagi yang kehilangan pekerjaan. Niat berwirausaha individu perlu untuk ditingkatkan. Perguruan tinggi menjadi salah satu jembatan yang dapat memfasilitasi niat berwirausaha mahasiswanya secara maksimal. Universitas Tarumanagara khususnya adalah universitas dengan visi: Menjadi universitas entrepreneurial unggul yang memiliki integritas dan profesionalisme di Asia Tenggara. Universitas Tarumanagara memiliki serangkaian misi untuk mencapai visi tersebut, salah satunya adalah: Menyelenggarakan pendidikan berlandaskan nilai-nilai integritas, Profesionalisme dan *Entrepreneurship* (IPE) (untar.ac.id/sejarah-visi-misi, 2021). Universitas Tarumanagara khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Jurusan Manajemen merupakan wadah yang sangat tepat bagi mahasiswa untuk mengembangkan dan memaksimalkan keterampilan dan niatnya terhadap wirausaha. Tenaga pengajar perlu memaksimalkan keterampilan mahasiswa UNTAR untuk mencapai visi yang telah ditetapkan dan perlu menyemangati mahasiswa untuk memilih berwirausaha sebagai karir yang tepat dan menjanjikan.

Niat berwirausaha penting untuk ditingkatkan, terutama di kalangan mahasiswa. Kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya wirausaha

masih rendah daripada negara-negara lain di dunia. Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi akan tercapai jika banyaknya jumlah wirausahawan baru (Asunka, *et al.*, 2016: 21). Penelitian Kritikos (2014) menjelaskan wirausaha akan membuat pertumbuhan ekonomi yang pesat bagi suatu negara, membuat daya saing meningkat, memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat dengan membuka lapangan kerja baru, dan meningkatkan produktivitas. Sehingga menjadi wirausaha dapat dinyatakan sebagai kontributor terkuat dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran. Hal ini diperkuat oleh penelitian Smith (2010) yang meneliti 77 negara, menjelaskan bahwa tingkat kewirausahaan di suatu negara sangat berpengaruh positif terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di negara tersebut.

Adapun beberapa faktor pendukung niat berwirausaha, seperti pendidikan kewirausahaan itu sendiri, lingkungan sosial, lingkungan keluarga dan sikap berwirausaha individu. Pendidikan kewirausahaan memainkan peranan penting dalam meningkatkan niat berwirausaha. Daniel dan Handoyo (2021: 949) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha pada 150 mahasiswa perguruan tinggi di Jakarta Barat dengan *purposive sampling*. Adapun pada penelitian tersebut menyatakan lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha. Hal ini perlu menjadi perhatian lebih lanjut dan dibutuhkan variabel mediasi untuk menghubungkan lingkungan terhadap niat berwirausaha. Pada penelitian berikutnya yang dilakukan Wijaya dan Handoyo (2022: 553) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha. Hal ini juga menjadi perhatian khusus untuk memasukkan variabel mediasi yang dapat menghubungkan pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha. Oleh karena itu, perlunya menambah referensi lain untuk mendapatkan variabel mediasi yang bertujuan untuk menghubungkan pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha dan lingkungan terhadap niat berwirausaha.

Penelitian Kusumojanto, *et al.* (2021: 5) di mana penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap 187 siswa SMK di Malang, Indonesia menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha. Kemudian pada penelitian tersebut dinyatakan bahwa sikap berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Selanjutnya pada penelitian tersebut dinyatakan bahwa sikap berwirausaha berhasil menjadi variabel mediasi pada pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha. Lalu sikap berwirausaha berhasil menjadi variabel mediasi pada lingkungan terhadap niat berwirausaha (Kusumojanto, *et al.*, 2021: 10). Penelitian ini menjadikan sikap berwirausaha sebagai variabel mediasi.

Penelitian berikutnya yang dilakukan Barreto, *et al.* (2017: 53) pada 351 mahasiswa manajemen bisnis di Chile dan Colombia menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan terhadap sikap berwirausahaan lalu sikap berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Bazikiaei, *et al.* (2022: 1009) terhadap 251 mahasiswa semester akhir di bidang manajemen yang terdaftar di Universitas Malaysia menyatakan bahwa sikap berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Lalu pendidikan kewirausahaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha dan terhadap niat berwirausaha. Kemudian sikap berwirausaha memediasi secara parsial pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha.

Research gap yang terdapat pada penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Daniel dan Handoyo (2021: 949) menyatakan bahwa lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha. Kemudian penelitian Wijaya dan Handoyo (2022: 553) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha. Selanjutnya penelitian Kusumojanto, *et al.* (2021: 5) menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.

Sehingga dengan demikian diperlukan penambahan variabel mediasi yang dapat mengaitkan pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha dan lingkungan terhadap niat berwirausaha. Hal ini dapat diterapkan karena penelitian yang dilakukan oleh Kusumojanto, *et al.* (2021); Barreto, *et al.* (2017); dan Bazikiaei, *et al.* (2022) menjelaskan bahwa sikap berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Lalu penelitian tersebut juga menyatakan bahwa sikap berwirausaha dapat memediasi pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha dan dapat memediasi lingkungan terhadap niat berwirausaha.

Niat berwirausaha perlu untuk ditingkatkan secara berkelanjutan. Individu yang berwirausaha dapat berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian negara dengan membuka lapangan kerja baru sehingga mengurangi angka pengangguran terbuka dan secara otomatis akan mengurangi angka kemiskinan. Oleh karena itu, pentingnya pendidikan kewirausahaan khususnya bagi kalangan perguruan tinggi dan pentingnya dukungan dari lingkungan sekitar untuk meningkatkan niat individu untuk berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut, skripsi ini akan diberi judul: **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan terhadap Niat Berwirausaha melalui Sikap Berwirausaha sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa Universitas Tarumanagara”**.

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dibuat dengan tujuan untuk menguraikan masalah yang lebih rinci guna untuk mengerucutkan hal yang diteliti, adapun identifikasi masalah penelitian ini yakni:

- a. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap sikap berwirausaha.
- b. Lingkungan berpengaruh terhadap sikap berwirausaha.
- c. Sikap berwirausaha berpengaruh terhadap niat berwirausaha.
- d. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap niat berwirausaha.
- e. Lingkungan berpengaruh terhadap niat berwirausaha.

- f. Sikap berwirausaha memediasi pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha.
- g. Sikap berwirausaha memediasi lingkungan terhadap niat berwirausaha.

3. Batasan Masalah

Terbatasnya waktu dan ruang lingkup penelitian, maka penelitian ini perlu dibatasi terkait subjek dan objek yang akan diteliti, adapun batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Objek penelitian ini adalah variabel independen/bebas (X) terdiri dari: Pendidikan kewirausahaan dan lingkungan. Variabel mediasi (M): Sikap Berwirausaha. Variabel dependen/terikat (Y): Niat berwirausaha.
- b. Subjek Penelitian ini adalah mahasiswa yang berkuliah di Universitas Tarumanagara, yang mengambil jurusan manajemen dengan konsentrasi kewirausahaan.
- c. Penyebaran kuesioner dilakukan selama penelitian berlangsung.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dibuat dengan tujuan mengetahui apa saja yang diteliti dan diuji kebenarannya, adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara yang mengambil jurusan manajemen dengan konsentrasi kewirausahaan?
- b. Apakah lingkungan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara yang mengambil jurusan manajemen dengan konsentrasi kewirausahaan?
- c. Apakah sikap berwirausaha berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara yang mengambil jurusan manajemen dengan konsentrasi kewirausahaan?

- d. Apakah sikap berwirausaha dapat memediasi pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara yang mengambil jurusan manajemen dengan konsentrasi kewirausahaan?
- e. Apakah sikap berwirausaha dapat memediasi lingkungan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara yang mengambil jurusan manajemen dengan konsentrasi kewirausahaan?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang telah dibuat pada bagian sebelumnya, maka terdapat lima tujuan penelitian, yakni sebagai berikut:

- a. Menguji secara empiris pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara yang mengambil jurusan manajemen dengan konsentrasi kewirausahaan.
- b. Menguji secara empiris pengaruh lingkungan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara yang mengambil jurusan manajemen dengan konsentrasi kewirausahaan.
- c. Menguji secara empiris pengaruh sikap berwirausaha terhadap niat berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara yang mengambil jurusan manajemen dengan konsentrasi kewirausahaan.
- d. Menguji secara empiris pengaruh sikap berwirausaha dengan dimediasi pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara yang mengambil jurusan manajemen dengan konsentrasi kewirausahaan.
- e. Menguji secara empiris pengaruh sikap berwirausaha dengan dimediasi memediasi lingkungan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara yang mengambil jurusan manajemen dengan konsentrasi kewirausahaan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibuat dari sisi teoritis yang menjelaskan perbandingan teori yang dipelajari dengan studi langsung dan sisi praktis yang menjelaskan kontribusi penelitian ini kepada berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian ini, yakni sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi suatu perbandingan antara teori yang diajarkan selama perkuliahan dengan studi langsung terkait penerapan setiap tanggapan yang diberikan oleh responden yang akan diuji pengaruhnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini berkontribusi untuk calon pelaku wirausaha, khususnya mahasiswa yang mengambil konsentrasi di bidang kewirausahaan. Kemudian penelitian ini juga berkontribusi kepada masyarakat umum dalam menumbuhkan niat berwirausaha dan juga berkontribusi kepada pihak pemerintah dalam hal menyemangati masyarakat untuk berwirausaha, yang dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan pendidikan kewirausahaan, dukungan lingkungan dan sikap berwirausaha individu itu sendiri

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, I. S., dan Masruroh, B. Q. (2022, Juni 20). 14 Persen Pengangguran Indonesia Lulusan Diploma dan Sarjana Mengapa? Unair.ac.id. Diakses pada (2022, September 15) dari: <https://unair.ac.id/14-persen-pengangguran-indonesia-lulusan-diploma-dan-sarjana-mengapa/>.
- Ahmed, T., Chandran, V. G. R., & Klobas, J. (2017). Specialized Entrepreneurship Education: Does it Really Matter? Fresh Evidence from Pakistan. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 23(1), 4–19.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- _____ (2001). *Nature and Operation of Attitudes*. *Annual Review of Psychology*, 52(1), 27–58.
- _____ (2020). The Theory of Planned Behavior: Frequently Asked Questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314-324.
- Alshebami, A., Al-Jubari, I., Alyoussef, I., & Raza, M. (2020). Entrepreneurship Education as a Predictor of Community College of Abqaiq Students' Entrepreneurship Intention. *Management Science Letters*, 10(15), 3605–3612.
- Arifah, N. N., Rusdarti, R., & Sakitri, W. (2020). Peran Sikap Berwirausaha Dalam Memediasi Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 405-420.
- Asunka, G., Widjajanta, B., & Lisnawati, L. (2017). Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa SMK untuk Mengurangi Kemiskinan dengan Perceived Desirability dan Feasibility. *Strategic: Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 17(2), 61-67.
- Barreto, K., Honores-Marin, G., Gutiérrez-Zepeda, P., & Gutiérrez-Rodríguez, J. (2017). Prior Exposure and Educational Environment towards

- Entrepreneurial Intention. *Journal of technology management & innovation*, 12(2), 45-58.
- Bazan, C., Gaultois, H., Shaikh, A., Gillespie, K., Frederick, S., Amjad, A., ... & Belal, N. (2020). A Systematic Literature Review of The Influence of The University's Environment and Support System on The Precursors of Social Entrepreneurial Intention of Students. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 9(1), 1-28.
- Bazkiaei, H. A., Khan, N. U., & Ahmed, A. (2021). Pathways Toward Entrepreneurial Intention among Malaysian Universities' Students. *Business Process Management Journal*, 27(4), 1009-1032.
- Daniel, D., & Handoyo, S. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, dan Motivasi Berwirausaha terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(4), 944-952.
- Din, B. H., Anuar, A. R., & Usman, M. (2016). The Effectiveness of The Entrepreneurship Education Program in Upgrading Entrepreneurial Skills among Public University Students. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 224, 117-123.
- Disnaker. (2019, Februari 25). Banyaknya Pengangguran karena Kurangnya Pelatihan Keterampilan Kerja. disnaker.bulelengkab.go.id. Diakses pada (2022, September 16) dari: <https://disnaker.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/banyaknya-pengangguran-karena-kurangnya-pelatihan-keterampilan-kerja-11>.
- Fayolle, A. (2013). Personal Views on The Future of Entrepreneurship Education. *Entrepreneurship & Regional Development*, 25(7-8), 692-701.
- _____, & Gailly, B. (2015). The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurship Attitudes and Intention: Hysteresis and Persistence. *Journal of Small Business Management*, 53(1), 75-93.
- Fianka, Andean. W. (2022). Maret 2022, Jumlah Penduduk Miskin Indonesia Turun. indonesiabaik.id. Diakses pada (2022, September 15) dari: <https://indonesiabaik.id/infografis/maret-2022-jumlah-penduduk-miskin->

- Evidence from the United Arab Emirates. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 24(1), 136–157.
- Jayani, D. H. (2021, November 19). Daftar Negara dengan Penduduk Hidup di Bawah Garis Kemiskinan Terbanyak di Asia Tenggara. databoks.katadata.co.id. Diakses pada (2022, September 17) dari: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/19/daftar-negara-dengan-penduduk-hidup-di-bawah-garis-kemiskinan-terbanyak-di-asia-tenggara>.
- Jufri, M., Akib, H., Ridjal, S., Sahabuddin, R., & Said, F. (2018). Improving Attitudes and Entrepreneurial Behaviour of Students Based on Family Environment Factors at Vocational High School in Makassar. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(2), 1–14.
- Keat, O. Y., Selvarajah, C., & Meyer, D. (2011). Inclination towards Entrepreneurship among University Students: An Empirical Study of Malaysian University Students. *International journal of business and social science*, 2(4), 206-220.
- Kirkley, W. W. (2017). Cultivating Entrepreneurship Behaviour: Entrepreneurship Education in Secondary Schools. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(1), 17–37.
- Kritikos, A. (2014). Entrepreneurs and Their Impact on Jobs and Economic Growth. *IZA World of Labor*, (May), 1–10. <http://doi.org/10.15185/izawol.8>.
- Kurczewska, A. (2011). Entrepreneurship as An Element of Academic Education- International Experiences and Lessons for Poland. *International Journal of Management and Economics*, 30, 217–233.
- Kusumojanto, D. D., Wibowo, A., Kustiandi, J., & Narmaditya, B. S. (2021). Do Entrepreneurship Education and Environment Promote Students' Entrepreneurial Intention? The Role of Entrepreneurial Attitude. *Cogent Education*, 8(1), 1-17.

- Liñán, F., Santos, F. J., & Fernández, J. (2011). The Influence of Perceptions on Potential Entrepreneurs. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 7(3), 373-390.
- Malhotra, N. K. (2010). *Marketing Research: An Applied Orientation (Sixth Edition)*. New York: Prentice Hall.
- Olugbola, S. A. (2017). Exploring Entrepreneurship Readiness of Youth and Startup Success Components: Entrepreneurship Training as a Moderator. *Journal of Innovation & Knowledge*, 2(3), 155–171.
- Rosmiati, R., Junias, D. T. S., & Munawar, M. (2015). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 21–30.
- Sánchez, V. B., Aranda, M. B., & González, J. D. B. (2022). The Entrepreneurial Intention of University Students: An Environmental Perspective. *European Research on Management and Business Economics*, 28(2), 1-10.
- Santoso, S. A. dan Handoyo, S. E. (2019). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku yang Dirasakan, dan Orientasi Peran Gender terhadap Intensi Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(1), 1-14.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. Seventh Edition. USA: John Wiley & Sons Ltd.
- Smith, D. (2010). The role of Entrepreneurship in Economic Growth. *Undergraduate Economic Review*, 6(1), 1-17.
- Souitaris, V., Zerbinati, S., & Al-Laham, A. (2007). Do Entrepreneurship Programmes Raise Entrepreneurial Intention Of Science And Engineering Students? The Effect of Learning, Inspiration and Resources. *Journal of Business Venturing*, 22(4), 566–591.
- Univeristas Tarumanagara. (2021). Candra Naya hingga Kampus Modern, Sejarah, Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Tarumanagara.

- Untar.ac.id/Sejarah-visi-misi. Diakses pada (2022, Oktober 12) dari: <https://untar.ac.id/sejarah-visi-misi/>.
- Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. (2011, April 4). Jumlah Wirausahawan Rendah Sebabkan Pengangguran dan Kemiskinan. Umy.ac.id. Diakses pada (2022, September 16) dari: <https://www.ummy.ac.id/jumlah-wirausahawan-rendah-sebabkan-pengangguran-dan-kemiskinan>.
- Wardani, V. K., & Nugraha, J. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Attitude Towards Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Self Efficacy. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 79-100.
- Wijaya, W., & Handoyo, S. E. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Empati dan Dukungan Sosial terhadap Intensi Berwirausaha Sosial Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 546-555.
- Wu, S., & Wu, L. (2008). The Impact of Higher Education on Entrepreneurial Intentions of University Students in China. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 15(4), 752–774.
- Wu, Z. W., & Zhu, L. R. (2017). Cultivating Innovative and Entrepreneurship Talent in The Higher Vocational Automotive Major with The “On-Board Educational Factory” Model. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(7), 2993–3000.
- Yang, J. (2013). The Theory of Planned Behavior and Prediction of Entrepreneurial Intention among Chinese Undergraduates. *Social Behavior and Personality: An International Journal*, 41(3), 367–376.
- Yuliardi, S. (2022, Mei 24). Jumlah Wirausaha di Indonesia Masih Minim, Perekonomian Belum Ngegas. wartaekonomi.co.id. Diakses pada (2022, September 17) dari: <https://wartaekonomi.co.id/read416213/jumlah-wirausaha-di-indonesia-masih-minim-perekonomian-belum-ngegas>.

